

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara bertindak menurut sistem aturan atau perintah yang dirancang untuk membawa praktik ke dalam keteraturan untuk hasil yang maksimal dan optimal. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana berarti cara dalam penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.⁴⁵

Bentuk penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan dengan mendiskripsikan secara mendalam tentang pengalaman dan kehidupan sosial.⁴⁶ Pengertian di atas menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Artinya, penelitian ini berfokus pada cara individu atau kelompok memahami, mengalami, dan memberi makna terhadap situasi atau peristiwa sosial yang terjadi disekitar mereka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan pengalaman hidup, pola interaksi sosial, nilai-nilai dan budaya yang ada dalam konteks yang sedang diteliti.

⁴⁵ Ibnu Sina, 'Metodologi Penelitian', Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 2013, 12–26.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang dilakukan secara mendalam. Hasil dari penelitian ini bukan untuk membuat generalisasi, tetapi lebih kepada menggambarkan fenomena secara rinci dan kompleks sesuai dengan perspektif orang-orang yang terlibat didalamnya.

Dari pengertian di atas, penelitian ini lebih tepat menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di dalamnya tidak ada model matematika, statistik, dan komputer yang digunakan. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan segala sesuatu sesuai yang ada di lapangan. Nasution menyatakan bahwa penelitian lapangan merupakan proses pengumpulan data atau informasi dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan fenomena yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian lapangan adalah mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai konteks dan dinamika yang ada dalam setting yang diteliti.⁴⁷

Proses studi dimulai dengan komplikasi asumsi yang mendasari dan aturan pemikiran, kemudian secara sistematis berlaku untuk menangkap dan mengelola data yang memberikan penjelasan dan argumentasi. Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui lebih jelas bagaimana strategi pemasaran Umroh pada Sinai PT. Sukses Internasional Tour dan Travel kota Padang.

⁴⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 56.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa travel yaitu Sinai PT. Sukses Internasional Tour dan Travel berada di jalan Ir. Juanda No. 49, Flamboyan Baru, kecamatan. Padang Barat., Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian, sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dalam bentuk kata-kata, tindakan, dokumen, dan lain-lain dapat mendukung data yang dapat diperoleh secara langsung atau sebagai penunjang dari sumber pertama.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapat langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan oleh peneliti melalui proses wawancara, observasi, atau pengisian kuesioner. Data ini belum diolah dan merupakan hasil dari interaksi langsung dengan subjek penelitian .⁴⁸

Data primer dijadikan data pertama sebagai sumber utama dimana sebuah data dihasilkan melalui wawancara kepada objek penelitian atau pihak yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Data primer penelitian ini berasal

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 137.

dari komisaris, direktur dan staff Sinai PT. Sukses Internasional Tour dan Travel Kota Padang.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data kedua, yang didapatkan peneliti melalui majalah, jurnal, dokumentasi, buku, dan sebagainya.⁴⁹ Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada dan dipublikasikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, laporan, dan dokumen lainnya. Data ini biasanya sudah diolah dan disajikan dalam bentuk yang siap untuk digunakan dalam penelitian.⁵⁰ Data sekunder pada peneliti ini adalah jurnal, dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa: the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review (metode-metode mendasar yang diandalkan oleh para peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam setting, observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumen).

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 122

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 137.

Berikut ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan untuk memahami konteks dan kondisi yang ada dalam setting penelitian secara lebih mendalam dan tanpa intervensi. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang kaya dan akurat tentang situasi atau objek yang diteliti.

Menurut Margono observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, termasuk perilaku manusia dan interaksi sosialnya.⁵¹ Adapun observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu Sinai PT. Sukses Internasional Tour dan Travel Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara dialog atau percakapan yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber penelitian. Wawancara atau interview merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Menurut Margono, wawancara adalah metode

⁵¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan berbicara antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh keterangan-keterangan atau pendapat yang diperlukan dalam penelitian.⁵² Dalam kegiatan interview dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.⁵³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai jenis dokumen tertulis atau visual yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi mencakup sumber-sumber seperti catatan resmi, laporan, surat, buku harian, foto, dan berbagai jenis arsip yang relevan.

Berikut beberapa pengertian dokumentasi menurut para ahli, yaitu :

- a. Suharsimi Arikunto mendefinisikan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data melalui pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian .⁵⁴
- b. Paul Atkinson dan Martyn Hammersley menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu pendekatan pengumpulan data di mana

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 165.

⁵³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KMBIndonesia, 2022). Hal. 46

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis atau visual yang ada, untuk mendapatkan informasi dan pemahaman tentang konteks sosial dan budaya dari objek penelitian.⁵⁵

Adapun dokumentasi yang penulis lakukan disini yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen, website, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan Sinai PT. Sukses Internasional Tour dan Travel Kota Padang. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan data. Dalam memilih teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan sumber daya, dan batasan-batasan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami untuk diri- sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai proses yang melibatkan 3 langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data adalah proses memilih,

⁵⁵ Paul Atkinson dan Martyn Hammersley, *Ethnography: Principles in Practice*, 3rd edition (London: Routledge, 2007), hal. 187.

memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data dari catatan lapangan. Penyajian data adalah mengorganisasikan data dalam bentuk yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah proses dimana peneliti membuat keputusan mengenai apa arti data tersebut dan melihat pola-pola serta hubungan-hubungan.⁵⁶

Menurut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁵⁷

Dari pengertian analisis data kualitatif menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses sistematis yang melibatkan pengorganisasian, penyederhanaan, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang mendalam. Proses ini biasanya terdiri dari beberapa langkah utama, termasuk reduksi data (memilih dan menyederhanakan data), penyajian data (mengorganisasi data secara logis), dan penarikan kesimpulan (menemukan pola, hubungan dan makna). Analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian, memungkinkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena yang kompleks dalam konteks yang mendalam.

⁵⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd edition (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994), hal. 10-12.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248.

Dengan kata lain analisis data kualitatif bertujuan untuk menggali makna dari data yang diperoleh, bukan sekedar mengukur dan menghitung sehingga peneliti dapat memahami konteks sosial dan perilaku dari perspektif partisipan yang diteliti.

Tahapan analisis data, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah, dan memfokuskan data mentah yang dikumpulkan dari lapangan untuk mengidentifikasi hal-hal yang penting dan relevan bagi penelitian. Ini melibatkan penyederhanaan data yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Proses produksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian dan melibatkan penghilangan informasi yang tidak relevan.⁵⁸

Menurut Miles dan Huberman mendefinisikan reduksi data sebagai bagian dari proses analisis data kualitatif yang melibatkan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan atau transkrip wawancara. Reduksi data adalah langkah pertama dalam mengelola data yang besar agar menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis.⁵⁹

Menurut Sugiyono mendefinisikan reduksi data adalah proses meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu, sehingga data yang telah direduksi

⁵⁸ Ibid. hal. 10

⁵⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd edition (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994), hal. 10.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data lebih lanjut.⁶⁰

Dari pendapat para ahli tentang pengertian reduksi data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa reduksi data merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data mentah yang kompleks. Proses ini melibatkan informasi yang relevan, pengelompokan data kedalam kategori tertentu, dan penghilangan data yang tidak relevan. Reduksi data membantu peneliti dalam mengorganisasi data yang besar dan kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis, sehingga memungkinkan peneliti untuk fokus pada aspek-aspek yang penting dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Reduksi data adalah langkah awal yang penting untuk mengelola data dalam analisis kualitatif, memastikan bahwa hanya informasi yang esensial yang dipertahankan untuk membantu peneliti menarik kesimpulan yang bermakna.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap dalam analisis data kualitatif dimana data yang telah direduksi diorganisasikan dan disusun dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data sering dilakukan dalam bentuk narasi, table, grafik, matriks, atau diagram yang membantu peneliti dalam melihat pola, hubungan, atau tren yang ada di dalam

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 247.

data. Tahap ini bertujuan untuk memfasilitasi penarikan kesimpulan yang lebih akurat dan komprehensif.

Menurut Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data sebagai penyusunan informasi yang telah direduksi kedalam format yang terorganisir, biasanya berupa teks naratif, matriks, grafik, atau diagram. Tujuan penyajian data adalah untuk menyediakan informasi yang tersusun rapi sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami dan mengambil kesimpulan dari data tersebut dengan lebih mudah.⁶¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyajian data merupakan tahap krusial dalam analisis data kualitatif, dimana data yang telah direduksi disusun secara sistematis dan terstruktur untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian data bertujuan untuk menampilkan informasi secara rapi dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti teks naratif, matriks, table, grafiks, atau diagram. Dengan penyajian data yang baik, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi pola, hubungan atau tren, dalam data, yang kemudian memfasilitasi proses penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahapan ketiga yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan yang ditemukan.⁶²

⁶¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd edition (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994), hal. 11.

⁶² Ibid . h 11

Analisis data yang penulis lakukan melibatkan pengumpulan data dengan cara mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi selama penelitian. Proses analisis data ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

